

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

berdasarkan pertanyaan penelitian dari penelitian ini yaitu bagaimana implementasi kurikulum berbasis talenta pada Ruang Pendidik INS Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat? Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang tertuang dalam temuan dan pembahasan, dapat penulis sampaikan bahwa implementasi kurikulum berbasis talenta yang dilakukan oleh Ruang Pendidik INS Kayutanam belum terlaksanakan secara optimal.

1. Identifikasi talenta peserta didik oleh Ruang Pendidik INS Kayutanam dilakukan melalui minat bakat (*psikotest*) dan *placemen test*. Peserta didik melakukan unjuk *performance* dan ujian tertulis, serta melakukan observasi ke setiap keterampilan/ sanggar yang tersedia. Alat untuk mengidentifikasi talenta peserta didik belum sepenuhnya menelusuri talenta yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
2. Peranan Ruang Pendidik INS Kayutanam dalam memfasilitasi pengembangan talenta peserta didik adalah dengan mengembangkan kurikulum berbasis talenta, menyediakan guru talenta, sarana dan sumber belajar, serta lingkungan pendidikan yang kondusif akademik. Kurikulum berbasis talenta dikembangkan saat ini tidak berbeda jauh dengan kurikulum nasional; pada umumnya, kualitas guru yang mengajar masih kurang, seperti kurangnya dari segi kemampuan, motivasi kerja, dan profesionalitas kerja; serta sarana, prasarana, dan lingkungan belajar yang kurang terpenuhi.
3. Peranan guru dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis talenta dapat dilihat pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru talenta berperan dalam penyusunan RPP bertalenta dan silabus bertalenta. Pada

pelaksanaan pembelajaran, guru talenta berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Dan pada penilaian pembelajaran, peran guru talenta terlihat dari penilaian yang dilakukan, yaitu penilaian pendekatan sistem pengujian berbasis kompetensi. Peranan guru dalam mengimplementasi kurikulum talenta tidak ada perbedaan dengan peranan guru dalam mengimplementasikan kurikulum nasional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak terkait.

1. Pemangku Kepentingan

Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman, selaku pemerintah terkait yang melakukan supervisi dan membina pengembangan KTSP, terutama Kurikulum Berbasis Talenta yang dikembangkan Ruang Pendidik INS Kayutanam dengan membantu melalui pelatihan dan masukan yang kondusif terhadap sekolah yang melakukan inovasi kurikulum di institusi mereka. Selain itu, perlu digali potensi-potensi lain di sekolah yang memiliki inovasi dan kekhasan sehingga Pemerintah Kabupaten memiliki sekolah unggulan di bidangnya masing-masing.

Peranan orang tua dari peserta didik bertalenta hendaknya memiliki sikap yang dapat memupuk talenta peserta didik dengan cara: memberi lebih banyak kebebasan kepada anak, menghormati keunikan peserta didik, mempunyai hubungan emosional yang tidak menyebabkan ketergantungan, orang tua lebih menghargai prestasi dibandingkan dengan angka-angka semata, orang tua itu sendiri kreatif, mandiri dan menghargai talenta peserta didik, serta menjadi model bagi peserta didik. Penting pula peranan kelompok orang tua peserta didik sebagai

pendukung program talenta di sekolah, misalnya dalam mencari mentor, membantu pelaksanaan program talenta, dan dapat membantu mengajar jika memiliki keahlian tertentu.

Peranan masyarakat dalam menyelenggarakan kurikulum berbasis talenta dapat terwujud melalui berbagai bentuk kerja sama. Peserta didik dapat mengunjungi beberapa tempat kerja bisnis, organisasi, dan memperoleh pelatihan disana. Pemimpin perusahaan, tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki keahlian atau keterampilan dalam bidang-bidang tertentu dapat memberi pelatihan di sekolah. Program pendidikan luar sekolah seperti sanggar, kursus, pelatihan, dan sebagainya, dapat membantu memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, dan generatif peserta didik.

2. Sekolah

Dalam mengidentifikasi talenta peserta didik, hendaknya sekolah bekerja sama dengan ahli psikometri, yaitu psikolog yang mempunyai keahlian khusus dalam mengukur psikologis, dapat membantu guru kelas, pimpinan sekolah, orang tua, dan guru BK dengan memberikan informasi khusus tentang tes perilaku peserta didik.

Sebagai seorang pimpinan, Kepala Sekolah diharapkan selalu mengadakan pengawasan dan evaluasi serta memotivasi guru dalam melaksanakan implementasi kurikulum berbasis talenta. Kepala sekolah dapat secara intensif memungkinkan memberikan informasi sehingga membantu kesulitan guru dengan mengikut sertakan dalam diklat, workshop, dan kegiatan sejenis lainnya sebagai peningkatan kualitas guru talenta. Kepala sekolah memantau dan melakukan supervisi sehingga dapat diketahui kebutuhan akan bimbingan yang perlu diberikan berdasarkan kebutuhan tentang implementasi kurikulum berbasis talenta di Ruang Pendidik INS Kayutanam.

Dalam pembelajaran, sebaiknya sekolah juga memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat sebagai narasumber yang mempunyai keahlian dan keterampilan tertentu yang bertujuan untuk memperluas pengalaman belajar peserta didik. narasumber dapat memberikan pengalaman pendidikan tambahan dalam salah satu bidang keahlian.

Selain itu, untuk pengembangan program pembelajaran, sekolah dapat memanfaatkan dan menjalin hubungan dengan anggota masyarakat, museum, institut dan universitas, dan peserta didik lain sebagai kerangka organisasi. Pendekatan secara menyeluruh ini memberikan lebih banyak untuk semua peserta didik mencapai keunggulannya.

3. Guru Talenta

Guru talenta seharusnya memperdalam serta mengembangkan informasi dan ilmu pengetahuan secara mandiri melalui berbagai cara, seperti mengikuti seminar, pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kompetensinya. Selain itu, guru diharapkan untuk saling berkomunikasi dengan teman sejawat sehingga adanya kesatuan visi dan misi dalam mencapai tujuan pendidikan.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Untuk penelitian selanjutnya banyak ranah penelitian kurikulum yang belum diteliti, seperti pengembangan kurikulum berbasis talenta yang mengembangkan komponen tujuan, isi, proses pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa meneliti metode dan strategi pembelajaran yang cocok diterapkan pada kurikulum berbasis talenta. Dalam penilaian perlu dikembangkan teknik penilaian yang sesuai dengan kurikulum berbasis talenta.